Judul: Panduan Lengkap Wisata Lintas Generasi Di Kediri: Dari Zaman Kerajaan Hingga Kekinian

Kediri merupakan sebuah kota di Jawa Timur yang terletak sekitar 130 km di barat daya Surabaya. Dengan luas sekitar 63,40 km², Kediri menyimpan berbagai kebudayaan bernuansa khas Jawa-Hindu. Salah satu faktornya yakni karena sejarah penguasaan kerajaan Hindu di wilayah ini. Ingin tahu lebih lengkapnya?

Sejarah Asal Mula Kediri

Sebelum resmi berdiri di bawah kedaulatan Republik Indonesia, Kediri terlebih dulu harus melalui sejumlah fase penguasaan oleh beberapa kerajaan dan koloni, di antaranya:

- Kerajaan Kahuripan. Airlangga adalah pendiri Kerajaan Kahuripan yang berkuasa pada tahun 1009-1042 M. Airlangga dikenal sebagai raja yang masyhur berkat keberhasilannya menyatukan daerah-daerah kerajaan Dharmawangsa yang telah dipecah-belah oleh Sriwijaya. Pada tahun 1041 M, Airlangga mengundurkan diri sebagai raja untuk bertapa sesuai ajaran Hindu. Namun sebelumnya ia membagi kerajaan menjadi dua bagian, yakni bagian barat dan bagian timur. Bagian barat dikenal dengan Kerajaan Kadiri, sementara bagian timur dikenal dengan Kerajaan Jenggala. Airlangga meninggal pada tahun 1049 M dan berakhirlah periode kekuasaannya.
- Kerajaan Kadiri. Sepeninggalan Airlangga, Kediri (yang bernaung di bawah Kerajaan Kadiri) dipimpin oleh Sri Jayawarsa selama 1104-1115 M. Ibukota Kerajaan Kadiri atau Kerajaan Panjalu pada saat itu berada di Dhaha (atau Kediri saat ini). Kerajaan Kadiri mulai mengalami perpecahan ketika dipimpin oleh Kertajaya. Faktornya tak lain karena kesewenang-wenangan pemerintahannya. Akibatnya, timbul pemberontakan dari golongan pendeta di mana mereka melarikan diri ke Tumapel atau Ken Arok. Pada tahun 1222 M, Kerajaan Kadiri berhasil ditaklukkan oleh Tumapel di mana Ken Arok lah yang akhirnya berdiri sebagai raja.
- Kerajaan Singosari. Semenjak Kadiri dikuasai oleh Ken Arok, ibukota kerajaan dipindahkan ke Singosari. Kerajaan Singosari mengalami beberapa kemajuan di bawah pimpinan Raja Kartanegara. Di antaranya yakni keberhasilan mempersatukan nusantara, pembinaan negara maritim yang maju, hingga mengembangkan agama Buddha dan Syiwa.

- Pemerintah Hindia Belanda. Semenjak Nusantara dikuasai oleh pemerintahan Hindia Belanda, Kediri menjadi pemerintahan otonom terbatas pada tanggal 1 April 1906 atas dasar Staasblad No. 148. Resident Kediri memiliki Gemeente Road berjumlah 13 orang terdiri atas golongan Eropa, pribumi, dan orang Bangsa Timur Asing. Baru pada tanggal 1 Januari 1928, Kediri menjadi pemerintahan otonom penuh.
- Pemerintah Jepang. Pada tanggal 10 Maret 1942, Jepang berhasil mengambil alih pendudukan atas Indonesia dari Belanda. Pada masa itu, wilayah kerja karesidenan Kediri diperluas menjadi daerah Kediri Shi. Pemimpin yang mengatur wilayah pemerintahannya yakni Shicho atau walikotamadya. Tugas Shicho bukan hanya mengatur pemerintahan otonomi saja, melainkan mengatur ekonomi dan pemerintahan umum.
- Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada tahun 1945, Jepang takluk oleh sekutu kemudian menyerahkan kembali kekuasaan penuh kepada pemerintah Indonesia. Sejak saat itu, berakhir pula kekuasaan Jepang di Kediri. Selanjutnya, pemerintahan diambil alih oleh Walikota Kediri didampingi Komite Nasional. Lambat laun, peraturan-peraturan daerah berkembang sejalan dengan Undang-Undang yang berlaku.

Mempelajari sejarah tak cukup dari literasi saja, Anda perlu datang langsung ke lokasi untuk mengetahui beragam peninggalannya. Tak perlu khawatir karena kota Kediri dapat diakses lewat berbagai rute.

Rute Menuju Kediri

Untuk berkunjung ke kota Kediri, Anda dapat menggunakan beberapa alternatif transportasi, baik via transportasi darat maupun udara, di antaranya:

- Kereta. Bagi yang berasal dari luar kota, Anda bisa menggunakan kereta api dengan Stasiun Kediri sebagai tujuan pemberhentian pertama. Setelah sampai di Stasiun Kediri, Anda perlu mencari angkutan umum yang biasanya banyak dijumpai di sekitar kantor pos Kediri. Namun, untuk menuju kantor pos tersebut, Anda perlu naik becak selama 5 hingga 10 menit dengan tarif sekitar Rp. 10.000,00. Selanjutnya, tinggal pilih angkutan umum sesuai tujuan perjalanan.
- Bus. Selain kereta api, perjalanan jalur darat juga dapat ditempuh menggunakan bus dengan tujuan pemberhentian Terminal Kediri. Di terminal

tersebut, tersedia berbagai angkutan umum baik angkot maupun bus kota yang dapat mengantarkan Anda sekeluarga ke berbagai destinasi wisata di Kediri.

- Travel. Moda transportasi ini cocok bagi Anda yang tak ingin ribet selama perjalanan karena akan langsung diantarkan menuju destinasi wisata tujuan. Jasa travel yang biasa digunakan dalam perjalanan ke Kediri adalah Travel Kanaya. Sebagai catatan, usahakan untuk melakukan reservasi minimal sehari sebelum keberangkatan.
- Pesawat. Jalur udara bisa jadi alternatif untuk menghemat waktu. Bandara terdekat dari kota Kediri yakni Bandara Juanda di Surabaya. Setelah sampai di Bandara Juanda, Anda dapat menggunakan jasa travel atau bus antarkota menuju Kediri. Menyewa jasa travel akan jadi pilihan bagus bagi Anda yang memiliki keterbatasan waktu. Apabila ingin menempuh perjalanan menggunakan bus, moda transportasi ini dapat diakses dari Terminal Bungurasih di Surabaya. Damri Juanda biasanya akan mengantar penumpang dari bandara menuju terminal tersebut. Setelah sampai di terminal, pilih bus Rukun Jaya (bus tujuan Kediri). Biasanya membutuhkan waktu tiga sampai empat jam perjalanan.

Setelah memilih jalur terbaik menuju Kediri, tentu Anda sudah tak sabar untuk segera menjelajah berbagai onjek wisata di sana. Lalu, bagaimana dengan moda transportasi dalam kotanya?

Jenis-Jenis Transportasi Di Kediri

Setelah tiba di Kediri, Anda tak perlu khawatir atau bingung ketika ingin bepergian ke tempat-tempat wisata hits. Karena, di Kediri terdapat beragam jenis transportasi yang dapat dimanfaatkan, seperti:

• Rental mobil. Bagi Anda yang berlibur ke Kediri bersama keluarga atau teman-teman, rental mobil bisa jadi alternatif tepat karena mampu menampung banyak orang. Mobil dapat disewa per hari maupun dalam hitungan jam. Selain metode transaksi yang cukup praktis, harga yang ditawarkan pun cukup terjangkau. Cukup dengan memberikan jaminan berupa KTP dan Anda dapat berkeliling Kota Kediri dengan nyaman. Salah satu penyedia jasa rental mobil terkenal di Kediri yakni Lidya Trans Holiday. Keunggulan rental mobil ini yaitu menyediakan beragam variasi mobil rental. Sebagai contoh, mobil Avanza dengan kapasitas enam sampai tujuh orang dibanderol dengan harga Rp.

600.000,00 per hari. Durasi penyewaannya dibatasi hanya selama 17 jam dan pemesanan akan dinyatakan resmi apabila sudah melakukan pembayaran DP minimal 30%.

- Bus kota. Alternatif lain selain untuk berkeliling Kediri selain rental mobil yakni menggunakan bus kota, misal bus Rukun Jaya. Selain memiliki trayek ke berbagai destinasi wisata di Kediri, biaya yang perlu dikeluarkan pun cukup terjangkau. Terlebih armada bus telah dilengkapi AC sehingga akan membuat perjalanan semakin nyaman.
- Angkot. Di Kediri, tiap jurusan angkot memiliki kode masing-masing. Jika ingin berkeliling Kediri menggunakan angkot, sebaiknya tanyakan jurusan angkot kepada sopir atau petugas di peron agar tidak salah jalur.
- Sewa sepeda. Salah satu hal menarik di Kediri yakni adanya tempat penyewaan sepeda. Jadi, Anda dapat berkeliling dan menikmati suasana kota dengan santai menggunakan sepeda. Biaya sewa sepeda ditawarkan mulai dari harga Rp. 75.000,00 hingga Rp. 100.000,00 selama 24 jam. Proses penyewaannya pun cukup mudah, cukup menjaminkan kartu identitas diri (KTP) maka sepeda siap dikayuh keliling kota.
- 1. Tak perlu khawatir akan jarak tempat wisata yang terlalu jauh, sebab ada beberapa destinasi liburan berlokasi dekat tempat sewa. Misalnya, candi Surowono yang berlokasi di dekat simpang lima Gumul. Sebagai catatan, sangat disarankan untuk tidak meninggalkan tas atau barang-barang berharga di sepeda karena rawan terjadi pencurian. Bahkan, tak jarang sepeda sewaan pun ikut dibawa kabur, jadi perlu berhati-hati.
- Transportasi online. Saat ini, banyak jenis transportasi online yang dapat dijumpai hampir di seluruh pelosok Indonesia, sebut saja Gojek dan Grab. Tak kalah dengan kota-kota besar lainnya, moda transportasi modern ini juga tersedia di Kediri. Tarif transportasi online pun terbilang cukup murah dibanding angkutan umum lainnya. Sangat cocok bagi Anda yang menginginkan kepraktisan dalam bepergian.

Berwisata ke kota Kediri tak lengkap tanpa mencicipi aneka kuliner khasnya. Butuh rekomendasi?

Tempat Makan Murah Meriah Di Kediri

Menempati urutan ketiga sebagai kota terbesar di Jawa Timur, Kediri mempunyai beragam daya tarik wisata cukup terkenal. Salah satunya yakni sajian kuliner legendaris yang sayang jika tidak dicoba, misalnya:

- Bakso Barokah 313. Di Kediri terdapat tempat makan bakso legandaris yang digandrungi banyak orang, yakni Bakso Barokah 313. Bakso ini terkenal dengan kelezatan yang siap "menggoyang" lidah penikmatnya. Racikan bumbu dan rempah pilihan menjadi salah satu rahasianya. Untuk masalah harga, dijamin tak akan menguras kantong Anda.
- Cabe-Cabean Café. Tempat makan recommended selanjutnya adalah Cabe-Cabean Café. Café satu ini cukup unik karena ketika pertama kali dibuka, café ini bernama Bunting Café. Dinamakan begitu karena menu makanan di café ini mayoritas berbentuk bulat seperti ibu-ibu hamil. Café ini bisa jadi pilihan tepat untuk muda-mudi yang menginginkan suasana romantis. Cahaya lampu bernuansa hangat sekaligus iringan musik akustik nan mendayu-dayu akan menambah suasana penuh romantika.
- Nasi Pecel Tumpang. Menu sarapan Pecel Tumpang perlu Anda masukkan dalam daftar kuliner "wajib coba" selama di Kediri. Salah satu warung Nasi Pecel Tumpang yang banyak direkomendasikan terdapat di Jalan Dhoho Kediri. Keunikan Nasi Pecel Tumpang terdapat pada sambal tumpangnya, di mana sambal tumpang ini berbahan dasar tempe fermentasi. Nasi putih akan disajikan dengan aneka sayur, kemudian disiram dengan sambal tumpang. Penyajian Nasi Pecel Tumpang di Dhoho ini memiliki kesan tradisional. Hal ini terlihat dari cara penyajiannya yang menggunakan daun pisang pincuk sebagai pengganti piring. Nasi Pecel Tumpang biasanya akan disantap bersama rempeyek sebagai menu pelengkapnya.
- Depot Podjok Kediri. Tak jauh dari Pecel Tumpang Dhoho, kuliner lain yang tak kalah nikmat di Jalan Dhoho yaitu soto ayam Depot Podjok. Tempat makan ini menyajikan menu dengan citarasa nikmat sejak dulu karena resep masakannya telah diwariskan secara turun-temurun. Tak heran apabila depot ini selalu dipenuhi pembeli. Kuah soto yang kental dan gurih menjadi salah satu ciri khas soto ayam Depot Podjok. Selain itu, daging ayam suwir, rempelo ati, ditambah perasan jeruk nipis akan menambah kenikmatan serta citarasa soto yang "seger".

- Sate Emprit. Bagi yang belum tahu, emprit merupakan jenis burung kecil yang tegolong hama pemakan padi di sawah. Di tempat makan ini, burung emprit diolah menjadi sate yang renyah dan gurih. Layaknya sate pada umumnya, sate emprit disiram dengan bumbu kacang nan lezat. Untuk mendapatkan satu porsi sate emprit, Anda cukup mengunjungi kedai sate emprit di Jalan Wahidin.
- President Resto Lesehan. Selain namanya cukup unik, tempat makan satu ini juga memiliki konsep yang tak kalah uniknya. President Resto menggunakan konsep lesehan santai dengan interior terbuka menggunakan aksen kayu. Presiden Resto ini menyajikan olahan ayam dan seafood yang sangat lezat. Cocok untuk acara makan malam bersama teman-teman atau keluarga.

Tak hanya wisata kulinernya saja yang beragam. Kediri juga memiliki segudang destinasi wisata hits yang masih jarang dikunjungi. Penasaran?

Kumpulan Tempat Wisata Hits Di Kediri Yang Jarang Dikunjungi

Sembari berwisata kuliner keliling kota, sempatkan pula mengunjungi beragam objek wisata menarik di Kediri yang masih jarang dikunjungi. Beberapa rekomendasi berikut ini patut dimasukkan ke dalam daftar destinasi Anda:

- Goa Selomangleng. Salah satu tempat wisata di Kediri yang memiliki spot foto kekinian adalah Goa Selomangleng. Goa ini berada di wilayah kaki Gunung Klotok, Desa Pojok, Kecamatan Mojoroto, Kediri. Objek wisata satu ini menawarkan pesona alam yang sejuk nan eksotis. Goa Selomangleng sendiri memiliki arti batu yang posisinya miring. Keunikan Goa Selomangleng ini terdapat pada bongkahan batu yang seolah-olah terlihat seperti dipahat. Setelah lelah mengeksplor goa, Anda dapat beristirahat sejanak di taman rekreasi air. Di taman ini, pengunjung dapat bermain air dan berenang sambil menikmati pemandangan yang begitu asri. Taman rekreasi air ini berlokasi tak jauh dari Goa Selomangleng.
- Taman Harmoni. Kediri memiliki slogan kota yang menarik, yakni "Harmoni Kediri". Slogan ini juga tercermin dalam salah satu ikon wisatanya yakni Taman Harmoni. Taman Harmoni memiliki view tak kalah instagenic dengan tamantaman lainnya. Suasana taman yang cantik dipadukan dengan nuansa klasik, menjadikan Taman Harmoni terlihat menarik untuk dijadikan spot foto. Jika tertarik, silakan berkendara menuju Jalan Sudanco Supriyadi Nomor 3, Kecamatan Mojoroto, Kediri.

- Kebun Bunga Matahari. Saat ini, banyak spot foto berlatar belakang hamparan bunga matahari. Kediri pun tak kalah dengan kota lain, terdapat spot kebun bunga matahari yang berlokasi di Jalan Selomangleng Nomor 143, Desa Pojok, Kecamatan Mojoroto. Di kebun bunga ini, Anda akan mendapatkan foto yang dijamin instagrammable. Jadi, jangan lupa siapkan seperangkat kamera untuk mengabadikan setiap momen liburan Anda.
- Bundaran Taman Sekartaji. Bagi Anda para pecinta selfie, Bundaran Taman Sekartaji sangat recommended untuk dikunjungi. Suasana taman ini sangat sejuk dan asri sehingga bisa jadi spot terbaik untuk ber-selfie sesuka hati.
 Fasilitas tambahan seperti free WiFi juga turut tersedia di objek wisata yang berlokasi di Jalan Veteran, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur ini.
- Alun-Alun Kota. Saat berkunjung ke Kediri, jangan lewatkan untuk menikmati malam haru di alun-alun kota Kediri. Di alun-alun ini terdapat tugu pahlawan yang menjadi ikon kota. Tugu pahlawan merupakan salah satu spot foto favorit banyak orang. Lokasinya di Jalan Panglima Besar Sudirman, Kampung Dalem, Kecamatan Kediri, Kota Kediri. Tak hanya berkumpul bersama keluarga atau berfoto ria, di sini Anda juga dapat menikmati beragam kuliner khas Kediri.
- Taman Ngronggo. Taman yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 90, Ngronggo ini sangat recommended untuk dijadikan tempat bersantai bareng keluarga. Di Taman Ngronggo juga terdapat gazebo dan tempat bermain untuk amak-anak. Sehingga, Anda dapat mengawasi anakanak bermain sesuka hati sembari bersantai menikmati sore hari.

Tempat makan dan berbagai tujuan wisata sudah ada dalam daftar, saatnya Anda tentukan di mana akan menginap karena menjelajah Kediri tak cukup hanya dalam sehari.

Hotel Paling Recommended Di Kediri

Lelah berkeliling ke berbagai destinasi, saatnya mencari tempat nyaman untuk beristirahat. Terlebih jika masih banyak lokasi yang ingin Anda kunjungi esok hari. Butuh rekomendasi hotel terbaik? Jangan ragu untuk memilih **Airy Mojoroto Jaksa Agung Suprapto 26 Kediri.** Kenapa harus Airy Mojoroto Jaksa Agung Suprapto 26 Kediri?

- Fasilitas lengkap. Beberapa fasilitas yang ditawarkan Airy Mojoroto Jaksa Agung Suprapto 26 Kediri, misalnya tempat tidur nyaman, televisi layar datar, AC, fasilias air hangat, perlengkapan mandi, air minum, hingga WiFi gratis. Selain itu, beberapa fasilitas tambahan seperti area merokok dan ruang rapat pun tersedia. Dengan fasilitas ekstra lengkap ini dijamin Anda akan puas dan nyaman beristirahat. Sehingga, siap untuk melanjutkan eksporasi wisata Kediri esok hari.
- Lokasi strategis. Airy Mojoroto Jaksa Agung Suprapto 26 Kediri beralamat di Jalan Jaksa Agung Suprapto No.26, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur. Lokasi hotel ini sangat strategis karena dekat dengan berbagai tempat menarik, seperti pusat perbelanjaan, layanan perbankan, serta kuliner lezat. Salah satunya yakni tempat makan terkenal Bakso Solo Iga Suhat yang hanya berjarak sekitar 3,4 km. Akses transportasi umum dari Airy Mojoroto Jaksa Agung Suprapto 26 Kediri pun sangat mudah.
- Layanan terbaik dengan harga terjangkau. Dengan biaya sebesar Rp. 248.850,00 Anda sudah bisa menikmati beragam fasilitas lengkap di atas sebagai jaminan kepuasan. Pelayanan di Airy Mojoroto Jaksa Agung Suprapto 26 Kediri tak perlu diragukan lagi kualitasnya. Suasana tenang pun akan menambah kenyamanan waktu istirahat Anda. Selain itu, layanan lain seperti kebersihan tempat ibadah pun selalu diutamakan. Sebagai catatan, di Airy Mojoroto Jaksa Agung Suprapto 26 Kediri jam check-in dimulai pukul 14.00 dan check-out sebelum pukul 12.00.

Setelah menentukan tempat menginap, aktivitas liburan pun bisa dilanjutkan tanpa khawatir lagi. Bagi Anda yang datang bersama keluarga terutama anak, di Kediri terdapat banyak destinasi wisata edukasi yang perlu dicoba.

Tempat Wisata Edukasi Di Kediri yang Cocok untuk Mengasah Pengetahuan Anak

Tak hanya tempat wisata eksotis, Kediri juga punya berbagai destinasi wisata edukasi yang sangat cocok sebagai media pembelajaran bagi anak-anak. Contohnya berikut ini:

• Kediri Eco Park. Wisata hits satu ini memiliki konsep wisata alam edukatif. Kediri Eco Park berdiri sejak tanggal 25 Desember 2016. Di tempat ini Anda dapat belajar tentang proses pembuatan pupuk, budidaya jamur, hingga mempelajari tanaman hidroponik. Selain itu, di Kediri Eco Park tersedia fasilitas outbound, kolam perahu, kolam pemancingan ikan, bahkan terapi ikan. Beberapa wahana favorit lain misalnya mini zoo, rumah kaca, dan aquaponik. Cocok untuk sarana edukasi anak. Tiket masuknya pun tergolong murah-meriah, hanya dengan Rp. 5.000,00 Anda sudah bisa menikmati beragam wahana di atas. Kediri Eco Park beralamat di Jalan Kelapa, Ketami, Pesantren, Kediri. Jam operasionalnya mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

- Taman Wisata Tirtoyoso. Taman Wisata Tirtoyoso berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 123, Banjaran, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri (bersebelahan dengan lapangan Brawijaya). Taman dengan luas sekitar 7,8 hektar ini memiliki beragam wahana terutama permainan air. Beberapa fasilitas yang tersedia di Taman Wisata Tirtoyoso ini, antara lain area parkir luas, panggung musik, tempat makan, hingga tempat ibadah. Taman Wisata Tirtoyoso buka setiap hari mulai pukul 07.00 hingga 18.00 WIB. Tiket masuknya yakni sebesar Rp. 20.000,00 pada hari biasa dan Rp. 22.000,00 saat weekend.
- Wisata Edukasi Kambing Etawa. Di Kediri juga banyak terdapat budidaya peternakan kambing Etawa. Salah satu lokasi paling terkenal berlokasi di Jalan Supriadi, Dusun Jambu, RT 1, RW 3 Desa Jambu, Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri. Di tempat ini Anda dapat belajar bagaimana cara memelihara kambing Etawa hingga memerah susunya secara langsung.
- Wisata Kampung Lele. Jika Anda ingin mengajari anak untuk membiasakan diri makan ikan, mulailah dari Wisata Kampung Lele. Di sini, ikan lele akan diolah menjadi beragam jenis masakan yang pasti akan membuat anak-anak tertarik, misal sate lele, sempol lele, bakso lele, crispy lele, lele terbang, stick lele, dan nugget lele. Tak cukup sampai di situ, di Kampung Lele Anda juga bisa belajar tentang budidaya dan cara memasak ikan lele yang tepat. Harga satu porsi olahan lele berkisar antara Rp. 5.000,00 hingga Rp. 17.000,00. Jika penasaran, langsung saja datang ke Wisata Edukasi Kampung Lele Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Kampung Lele buka setiap hari (kecuali Jumat) mulai pukul 07.00 hingga 17.00 WIB.
- Wisata Agro Margomulyo. Erupsi Gunung Kelud pada 2014 ternyata membawa berkah tersendiri, salah satunya yakni berdirinya Wisata Taman Agro Margomulyo. Destinasi wisata ini juga kerap disebut Taman Agro Kediri. Lokasinya masih berada dalam kompleks wisata Gunung Kelud. Di sini, Anda bisa mengenal berbagai jenis bunga, seperti Mawar, Krisan, Matahari, Refugia, Kana, Bunga Hujan Mas, Bunga Kertas, dan masih banyak lagi. Selain itu,

terdapat beberapa spot foto instagrammable di Taman Agro Kediri ini, misal gazebo, hammock, hungga rumah lampion. Untuk menikmati semua keindahan dan fasilitas tersebut, Anda hanya perlu membayar Rp. 7.000,00 per orang.

Jika wisata edukasi tersebut belum cukup, Anda bisa lanjutkan perjalanan ke Kampung Inggris, di Pare, Kediri. Di sini Anda dapat belajar bahasa Inggris secara langsung dari berbagai lembaga kursus bahasa Inggris terbaik.

Nama-nama Lembaga Kursus Bahasa Inggris Terbaik di Pare, Kediri

Di Kediri, terdapat sebuah tempat bernama Kampung Inggris, tepatnya di daerah Pare, Kediri. Di sini, orang-orang terbiasa menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari. Di Kampung Inggris juga terdapat berbagai lembaga kursus bahasa Inggris terbaik, di antaranya:

- BEC (Basic English Course). BEC didirikan pada tahun 1997 dan termasuk salah satu lembaga kursus terbaik dan favorit di Kampung Inggris. Program belajar di BEC meliputi tiga tahap, yakni Basic Training Class (BTC), Candidate of Training Class (CTC), dan Training Class (TC) dengan waktu pendidikan selama 6 bulan. Perbedaan BEC dibanding lembaga kursus lainnya di Kampung Inggris yakni BEC hanya membuka pendaftaran empat kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Sementara lembaga kursus lainnya rata-rata membuka pendaftaran setiap 2 minggu atau 1 bulan sekali.
- ACCESS-ES (Access English School). Lembaga kursus terbaik kedua di Kampung Inggris yakni ACCESS-ES yang berdiri pada tahun 2006. Lembaga kursus satu ini terkenal dengan kelas SPEAKING dan PRONUNCIATION-nya. ACCESS-ES telah banyak menjalin kerjasama dalam pelatihan bahasa inggris dengan sekolah, universitas, instansi pemerintah, hingga perusahaan swasta. Di ACCESS-ES, Anda akan belajar bahasa Inggris dengan cara lebih santai seperti diskusi tentang isu yang sedang hangat, debat dengan topik tertentu, mendengarkan musik, menonton film, menyanyikan lagu rap, hingga mewawancarai para pelajar dari lembaga kursus lain di Kampung Inggris.
- EECC (Effective English Conversation Course). Berdiri pada tahun 1992, EECC merupakan lembaga kursus terbaik ketiga di Kampung Inggris. EECC sebenarnya merupakan cabang dari BEC. Kemudian EECC mengembangkan cabangnya sendiri di Kudus dan Jepara. Program EECC di buka 4 kali

setahun, yakni bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. EECC bahkan telah meluluskan sekitar 10.000 alumni yang tersebar di seluruh dunia. Mayoritas para alumni melanjutkan study dan bekerja baik di dalam maupun di luar negeri. Beberapa alumni EECC, misalnya Mr. Habib dan Mr. Kuba (pendiri MAHESA), Mrs Uun Nurcahyanti (pendiri Smart ILC), Mr. Nur Wiyono (pendiri Able and Final), serta Mr. Abdul Malik, S.Pd. (pendiri kursusan di sekitar EECC).

- HEC 1 (Happy English Course). Lembaga kursus ini didirikan pada tahun 1997. Sama halnya dengan EECC, HEC 1 juga merupakan cabang dari lembaga kursus BEC. Dikarenakan HEC 1 adalah cabang resmi dari BEC maka beberapa program yang ada di HEC 1 juga sama dengan BEC. Selain itu, program yang ada di HEC 1 juga terintegrasi dengan program yang ada di BEC Pare. Sehingga, siswa yang belajar di HEC 1 dapat ditransfer ke BEC.
- Elfast. Lembaga kursus ini didirikan pada tahun 2002. Elfast English Course menunjukkan kapabilitasnya sebagai lembaga yang qualified serta cukup layak untuk membentuk, memperdalam, dan mengimprove Bahasa Inggris dalam rentang waktu relatif cepat. Elfast tak hanya menawarkan sebuah sistem pembelajaran yang cepat dan tepat, tetapi juga memberikan sebuah wacana terhadap kesenjangan antara Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Fokusnya yakni mengadaptasikan bahasa target (Inggris) dengan bahasa sumber (Indonesia). Mindset pelajar akan diubah agar secara proporsional mempu membedakan karakter antara bahasa sumber dengan bahasa target.
- The Daffodils. Lembaga ini didirikan pada tahun 2003 oleh Dina Kristiana, Dwi Indah Wahyuni, dan Septin Fitri Nurwulan. The Daffodils merupakan salah satu lembaga kursus spesialis speaking terbaik dan terpercaya di Kampung Inggris, Pare.
- Mahesa. Lembaga kursus ini telah berdiri sejak tahun 1997 dan merupakan salah satu pionir lembaga kursus bahasa di Kampung Inggris. Slogannya berbunyi, "Waktu singkat, materi padat, harga memikat". Mahesa memiliki spesialisasi dalam pendidikan grammar, speaking, dan TOEFL di mana program pendidikannya berdurasi mulai dari 2 minggu hingga 4 bulan.

Setelah lelah belajar Bahasa Inggris, Anda bisa lanjutkan kegiatan liburan dengan tema yang lebih ringan, hunting foto instagrammable misalnya.

Spot Foto Yang Instagramable Di Kediri

Mengabadikan setiap momen liburan dalam bentuk foto biasanya menjadi pilihan nomor satu bagi banyak orang. Agar hasil capture maksimal, beberapa spot berikut ini recommended untuk dikunjungi:

- Bangunan Tua. Seorang Google reviewer, Prisda Ayutt menyatakan bahwa gedung tersebut adalah bekas bangunan PKI. Konon, agar tidak memakan lebih banyak korban kejahatan Partai Komunis Indonesia, maka bangunan tersebut sengaja dihanguskan. Bagi Anda yang ingin menyaksikan banguan tua penuh sejarah, maka inilah tempat wisata yang wajib dikunjungi. Nuansa bangunan tua Kediri ini sangat unik untuk dijadikan background foto. Bangunan Tua Kediri ini berlokasi di Daerah Tulungrejo, dekat dengan SMPI Al-Fath, tepatnya di Jalan Pancawarna Nomor 1. Sebagai catatan, saat berkunjung ke tempat ini, selalu jaga kebersihan karena Bangunan Tua ini tak memiliki pengelola resmi.
- Perhutani Gedangsewu. Berwisata di kawasan hutan seperti ini menawarkan Anda pengalaman unik juga spot foto menarik. Tak hanya untuk koleksi foto pribadi, lokasi Perhutani Gedangsewu ini juga tak jarang dimanfaatkan sebagai lokasi foto prewedding. Untuk masuk ke kawasan Perhutani Gedangsewu umumnya tidak dikenakan tarif tertentu. Namun, Anda wajib lapor dan meminta izin kepada petugas Perhutani. Lagi-lagi, tetap jaga kebersihan lokasi foto karena hutan ini dilindungi oleh pemerintah daerah.
- Taman Dewi Kilisuci. Di Kediri terdapat taman berbentuk ruang terbuka yang ditumbuhi banyak pepohonan hijau yakni Taman Dewi Kilisuci. Lokasi ini biasa menjadi salah satu pilihan titik kumpul bagi masyarakat Kota Kediri untuk bersantai. Taman yang terletak di Jalan P. K. Bangsa, Pare, Kediri ini berdekatan dengan Masjid An-Nur. Area taman ini sangat luas dan terdapat beberapa spot bagus untuk berfoto. Tak hanya itu, di Taman Dewi Kilisuci juga terdapat playground untuk anak-anak. Tak ketinggalan fasilitas berupa WiFi gratis juga turut disediakan.
- Alun-Alun Thamrin. Berlokasi di titik nol Kota Kediri, alun-alun ini selalu dipenuhi banyak pengunjung. Titik nol ini menjadi tempat berkumpulnya kawula muda Kediri untuk sekadar bersantai dan menghabiskan malam. Keindahan alun-alun Thamrin akan terasa sangat istimewa pada malam hari. Gemerlap lampu dan kendaraan yang berlalu-lalang di jalanan menghadirkan suasana tak tergantikan.

Jika Anda menginginkan suasana liburan bernuansa sejarah dan budaya, Kediri juga punya bergam destinasi menarik yang sayang jika tidak dikunjungi.

Kumpulan Candi, Museum, Dan Pantai Di Sekitar Kediri

Untuk melengkapi perjalanan wisata Anda di Kediri, jangan lupa untuk mengunjungi beragam tempat wisata alam, budaya, religi, hingga sejarah. Beberapa destinasi berikut bisa Anda pertimbangkan:

- Pantai Umbul Waru. Pantai Umbul Waru terletak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, sangat dekat dari Kediri. Untuk mengunjungi pantai ini, Anda cukup mengeluarkan uang sebesar Rp. 5.000,00 untuk biaya parkir.
- Pantai Peh Pulo. Selain pantai Umbul Waru, di sekitar daerah Kediri terdapat Pantai Peh Pulo. Pantai ini terletak di Kelurahan Sumbarsih, Panggungrejo, Blitar.
- Candi Surawana. Di Desa Canggu terdapat Candi Surawana yang merupakan peninggalan Kerajaan Majapahit. Candi Surawana dibangun pada abad ke 14 untuk memuliakan Bhre Wengker, seorang raja dari Wengker yang masih termasuk wilayah kekuasaan kerajaan Majapahit. Meski candi ini telah mengalami pemugaran, namun masih ada beberapa bagian candi yang masih asli seperti pada bagian kakinya. Biaya masuk Candi Surawana ini gratis.
- Candi Tegowangi. Candi yang berada di Desa Tegowangi ini diperkirakan dibangun sekitar tahun 1400 Masehi pada masa Kerajaan Majapahit. Candi Tegowangi ini mempunyai pondasi yang terbuat dari batu bata. Sedangkan pada sebagian tubuhnya terbuat dari batu andesit. Seperti halnya Candi Surawana, untuk mengunjungi Candi Tegowangi ini Anda tak perlu mengeluarkan biaya sepeser pun alias gratis.
- Candi Setono Gedong. Di kompleks Candi Setono Gedong terdapat dua bangunan pendopo, yakni pendopo sebelah kanan yang memiliki ukuran lebih besar dan pendopo di sebelah kiri dengan ukuran sedikit lebih kecil. Pondasi kedua pendopo tersebut terdiri atas batu-batu candi peninggalan Kerajaan Kadiri. Pendopo candi ini mempunyai bentuk batu yang tersusun sejajar membentuk undak-undakan untuk menuju ke situs, visualisasinya kurang lebih mirip seperti pendopo bergaya Joglo.

- Museum Fotografi. Bagi Anda yang memiliki hobi fotografi, datanglah ke Museum Fotografi. Karena, karya-karya terkait sejarah Kediri diabadikan dan divisiualisasikan melalui gambar terbaik di sini. Di Museum Fotografi ini, terdapat transformasi foto mulai dari menggunakan kamera handphone hingga DSLR dari waktu ke waktu. Anda dapat mengunjungi museum ini di Jalan Kapten Piere Tandean Nomor 60/160, Kediri.
- Museum Airlangga. Penamaan museum ini disadarkan atas Raja Airlangga yang pernah memimpin kerajaan Kediri di masa lalu. Di museum Airlangga terdapat peninggalan zaman kerajaan Mataram Hindu. Selain itu, di museum ini juga terdapat arca yang mengagumkan yaitu arca Ardhani, Wisnu, dan Siwa berukuran sangat besar.

Selain berbagai destinasi sejarah bernuansa tradisional di atas, Kediri juga punya segudang tempat nongkrong hits bernuansa modern yan cocok bagi generasi kekinian.

Tempat Nongkrong Seru Dan Hits Di Kediri

Kediri merupakan kota di mana peninggalan sejarah masih terus dilestarikan. Namun di sisi lain juga tak ketinggalan dari arus modernisasi, contohnya bisa dilihat dari beberapa tempat nongkrong hits berikut ini:

- Kedai Kawan Lama. Kedai kawan lama menyajikan konsep unik dan antik. Konseptor kedai ini banyak memajang pernak-pernik dan barang antik yang pernah ngehits di masa lalu. Contohnya mesin ketik, kamera, kaset, dan tape yang diletakkan di beberapa sudut kedai sebagai aksesori ruangan. Dengan demikian, ketika berkunjung ke Kedai Kawan Lama, Anda dapat bernostalgia ke era tahun 80 hingga 90-an. Dengan mengangkat konsep nostalgia, kedai ini tidak hanya cocok untuk kawula muda saja, melainkan dari berbagai generasi usia. Bahkan, Anda juga dapat bernostalgia kembali ke era sebelum reformasi sambil menikmati kuliner yang lezat. Kedai Kawan Lama berlokasi di Jalan Veteran Nomor 9 B, Kota Kediri.
- Bunting Café. Cafe satu ini memiliki nama yang sangat unik. Tak hanya itu, makanan di cafe ini pun memiliki keunikan tersendiri. Misalnya, burger yang disajikan di cafe ini tidak berbentuk bulat, melainkan berbentuk hati. Cafe ini bisa menjadi pilihan tepat untuk sekadar nongkrong bareng teman-teman. Bagi yang penasaran melihat keunikan cafe ini datanglah langsung ke Jalan Ahmad Yani Nomor 55 A, Kediri.

- Bengkel Café. Cafe yang satu ini memiliki konsep cukup unik, yakni bengkel. Suasana dan dekorasi interiornya telah dirancang sedemikian rupa sehingga pengunjung merasa sedang berada di dalam bengkel. Meskipun begitu, cafe ini tidak tampak kotor, malah terlihat sangat unik. Di Bengkel Cafe ini juga terdapat live music pada saat-saat tertentu. Tertarik untuk datang ke Bengkel Cafe? Lokasinya berada di Jalan Letjen S. Parman Nomor 56, Kediri.
- Bli Puthu Cafe. Cafe satu ini mengusung tema Bali, sesuai namanya yakni Bli Puthu. Tak hanya konsep dekorasinya, cafe ini pun menyediakan beberapa menu khas Bali, misalnya Nasi Jinggo dan beberapa jajanan khas Bali. Salah satu menu andalah Bli Puthu Cafe yakni berupa ice cream homemade. Agar tidak penasaran dengan Bli Puthu Cafe, datang saja langsung di Jalan P. K. Bangsa Nomor 89, Kediri. Cafe ini buka setiap hari, pukul 10.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB.
- Mr Lung Café. Berbeda dengan beberapa cafe sebelumnya, Mr Lung Cafe mengusung konsep romantis. Bagi Anda yang kebetulan datang bersama pasangan, Mr Lung Cafe patut untuk dipertimbangkan. Untuk menambah kesan romantis, konseptor Mr Lung Cafe menjadikan ornamen-ornamen cafe dominan dengan warna hijau. Selain enak dipandang, ornamen-ornamen tersebut mampu memberi nuansa adem saat berada di dalam cafe. Mr Lung Cafe sangat hits di kalangan anak muda Kediri. Cafe yang berada di Jalan Untung Suropati Nomor 54 ini juga tak mengesampingkan kualitas rasa setiap hidangannya karena ditangani langsung oleh koki-koki profesional.
- Kedai Brengos. Ketika berada di Kediri, jangan lupa mampir ke Jalan Supersemar Nomor 199, Ngronggo. Karena, di lokasi tersebut terdapat kedai yang sangat populer, yakni Kedai Brengos. Kedai Brengos memiliki konsep monokrom. Yakni tembok yang berwarna putih, ditambah sentuhan grafiti dengan warna hitam. Pokoknya instagrammable dan kekinian banget!

Terakhir, bagi Anda pecinta wisata alam terutama air terjun, Kediri menyimpan surga tersembunyi yang wajib Anda sambangi.

Tempat Wisata Air Terjun Di Kediri Paling Mengagumkan Dan Tersembunyi Tak hanya destinasi wisata sejarah dan modern saja, nyatanya Kediri juga menyimpan berbagai objek wisata alam nan eksotis yang masih tersembunyi. Contohnya berikut ini:

- Air Terjun Dolo. Di Pegunungan Wilis tepatnya di wilayah Dusun Besuki, Kelurahan Jugo, Kecamatan Mojo, Kediri terdapat air terjun mengagumkan bernama air terjun Dolo. Air terjun Dolo berada pada ketinggian 1.800 mdpl dan tinggi air terjun berkisar 125 m. Untuk sampai di lokasi ini, Anda perlu berjalan kaki dengan tracking menuruni anak tangga sangat panjang. Namun lelahnya perjalanan akan terbayar lunas setibanya di air terjun Dolo. Pemandangan alamnya dijamin membuat siapa pun terkesima ketika melihatnya. Di destinasi wisata ini, pengunjung dapat berenang sepuasnya, asal tetap berhati-hati dan jangan lupa untuk membawa pakaian ganti. Setelah puas menikmati keindahan air terjun, Anda dapat melanjutkan perjalanan dengan memetik buah stroberi di kebun yang berjarak tak jauh dari lokasi air terjun Dolo.
- Air Terjun Irenggolo. Terletak di satu jalur dan berdekatan dengan air terjun Dolo, air terjun Irenggolo pun tak kalah indahnya. Air terjun Irenggolo terletak pada ketinggian lebih rendah dibanding air terjun Dolo, yakni 1.200 mdpl. Pesona air terjun Irenggolo terlihat pada aliran air yang bertingkat-tingkat. Tebing aliran air terjun ini sekitar 80 m.
- Air Terjun Ngleyangan. Bisa dibilang lokasi Air terjun Ngleyangan benarbenar tersembunyi. Tidak banyak wisatawan yang mengetahui lokasi air terjun ini. Meskipun demikian, air terjun ini sangat mengagumkan, tak kalah indah dibandingkan dua air terjun sebelumnya. Air terjun Ngleyangan berada di ketinggian 800 mdpl, tinggi tebingnya sekitar 123 meter. Karena air terjun ini belum banyak dijamah wisatawan, sehingga air terjun Ngleyangan sangat asri dan alami. Untuk sampai ke air terjun Ngleyangan, Anda perlu menempuh perjalanan cukup jauh ke Dusun Goliman, Kelurahan Parang, Kecamatan Banyakan, Kediri.
- Air Terjun Parijotho. Sama halnya dengan air terjun Ngleyangan, air terjun Parijotho pun masih sangat alami dan belum banyak dikunjungi wisatawan. Sedikitnya wisatawan yang mengetahui air terjun ini salah satunya dikarenakan akses jalan menuju air terjun yang cukup sulit, terlebih bila menggunakan kendaraan mobil. Air terjun Parijotho berlokasi tak jauh dari Pondok Pesantren Al-Falah yang beralamat di Kelurahan Ploso, Kecamatan Mojo, Kediri. Air terjun Parijotho memiliki pemandangan yang sangat menawan. Aliran air terjunnya bersap menjadi tiga bagian dan setiap bagian mencapai ketinggian 40 meter. Terbayang seperti apa keindahannya?

Nah, itu tadi beragam destinasi wisata yang terdapat di Kediri. Mulai dari wisata budaya, sejarah, tradisional, modern, hingga wisata alamnya sangat menarik untuk dikunjungi. Jadi, kapan berangkat ke Kediri?